

17 January 2025

JCI Daily Data

16-January		7,107.52
Change (dtd/ytd)	0.39%	0.39%
Volume (bn/shares)		16.43
Value (tn IDR)		13.48
Net Buy (Sell, bn IDR)		430.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,153.1	-0.16	1.36
S&P 500	5,937.3	-0.21	0.51
Nasdaq	19,338.3	-0.89	-0.75
FTSE 100	8,391.9	1.09	3.34
Nikkei	38,572.6	0.33	-3.31
HangSeng	19,522.9	1.23	-2.59
Shanghai	3,236.0	0.28	-5.03
KOSPI	2,527.5	1.23	5.33

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,378	0.41	1.34
EUR/USD	1.030	0.12	-1.01
GBP/USD	1.224	-0.01	-2.47
USD/JPY	155.37	-0.70	-1.04

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.155	-8.60	12.50
US	4.621	-3.00	8.70
UK	4.681	-5.00	7.25
Japan	1.207	-4.50	13.70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	77.9	-1.09	9.66
Gold (USD/Onc)	2,725.1	0.09	3.40
Nickel (USD/Ton)	15,950.0	0.63	2.97
CPO (MYR/Ton)	4,182.0	-1.92	-15.09
Tin (USD/Mtr Ton)	29,592.0	-0.60	1.01
Coal (USD/Ton)	114.7	0.22	-7.91

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,39% ke level 7.107,52
- Imbal hasil SBN turun -2,0084bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.378.
- Pertumbuhan GDP China 2024 berekspansi 5,4% yoy. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi UK justru mengecewakan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (16/01) sebesar +0,39% di level 7.107, kembali melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR430 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR2,07 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor property & real estate (+0,95%) disusul sektor energi dan sektor keuangan masing-masing sebesar +0,71% dan +0,64%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,31% pada perdagangan hari Kamis (16/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,41% di level Rp16.378 per dollar US.

Market Comment:

Pada akhir perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu diantaranya rilis sejumlah data perekonomian negara maju seperti AS, UK, dan China dimana GDP China 4Q24 berhasil berekspansi 5,4% yoy. Sedangkan, pertumbuhan retail AS turun dibulan Desember dan pertumbuhan ekonomi UK cukup mengecewakan. Sementara itu, dari dalam negeri adanya potensi profit taking setelah IHSG menguat selama dua hari beruntun. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.1 – 7.2.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan GDP China 2024 Berekspansi 5,4% YoY. Ekonomi China berekspansi sebesar 5,4% yoy pada Kuartal-IV 2024, melampaui estimasi pasar sebesar 5,0% dan berakselerasi dari kenaikan 4,6% pada Kuartal-III. Ini adalah tingkat pertumbuhan tahunan terkuat dalam 1-1/2 tahun terakhir, didorong oleh serangkaian langkah stimulus yang diperkenalkan sejak September lalu. Untuk setahun penuh, ekonomi tumbuh 5,0%, sejalan dengan target Pemerintah sekitar 5%. (Trading Economics)

Produksi Industri China Naik Terbesar dalam 8 Bulan. Produksi industri China tumbuh 6,2% YoY pada Desember 2024, melampaui estimasi pasar dan tingkat pertumbuhan 5,4% di bulan November. Ini adalah laju tercepat dalam pertumbuhan produksi industri sejak April, terutama didukung oleh kenaikan yang lebih cepat di sektor manufaktur (7,4% vs 6,0% di November), di tengah beberapa langkah stimulus sejak September lalu. Secara tahunan produksi industri meningkat sebesar 5,8% dan naik 0,64% secara bulanan pada bulan Desember, setelah pertumbuhan 0,46% pada bulan November. (Trading Economics)

Penjualan Ritel AS Naik Lebih Rendah Dari Perkiraan. Penjualan ritel di AS meningkat 0,4% secara bulanan pada Desember 2024, paling sedikit dalam empat bulan terakhir, dibandingkan dengan kenaikan 0,8% yang direvisi naik pada November dan di bawah perkiraan 0,6%. Meskipun terjadi perlambatan, angka-angka tersebut terus menunjukkan belanja konsumen yang kuat. Kenaikan terbesar terlihat pada penjualan di berbagai macam toko ritel (4,3%); perlengkapan olahraga, hobi, alat musik & buku (2,6%); dan furnitur (2,3%). Sementara itu, penjualan yang digunakan untuk menghitung GDP naik 0,7%, terbesar dalam tiga bulan terakhir. (Trading Economics)

Pertumbuhan Ekonomi UK Mengecewakan. Ekonomi UK tumbuh 0,1% secara bulanan pada November 2024, pulih dari kontraksi 0,1% pada Oktober dan September, tetapi tidak sesuai dengan ekspektasi kenaikan 0,2%. Mempertimbangkan tiga bulan hingga November, GDP tidak menunjukkan pertumbuhan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

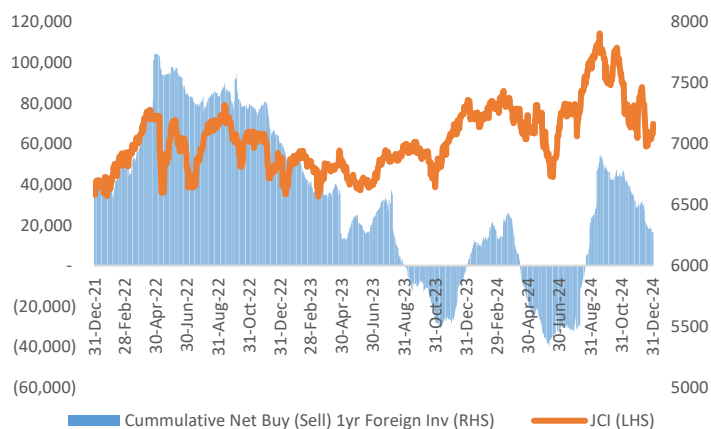
Corporate Actions

Saham Smartfren (FREN) Dihargai Rp25. Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta penjelasan lebih lanjut terkait rencana merger PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), dan PT Smart Telecom. BEI meminta penjelasan lebih rinci atas perhitungan rasio pertukaran penggabungan, disertai dengan ilustrasi yang mendukung. Sekretaris Perusahaan Smartfren Telecom (FREN), James Wewengkang mengungkapkan bahwa rasio pertukarannya antara EXCL dan Smartfren yaitu 72%:28%, berdasarkan nilai ekuitas sekitar Rp31 triliun dari EXCL (yaitu Rp2.350 per lembar saham) dan Rp12 triliun dari Smartfren (yaitu Rp25 per lembar saham). Nilai ekuitas ditentukan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda, termasuk namun tidak terbatas dengan pendekatan yang menggunakan kelipatan berdasarkan valuasi DCF dan performa pasar. Valuasi ini juga mempertimbangkan hasil analisa saat uji tuntas yang telah dilakukan. (Investor Daily)

Barito Renewables BREN Tambah Kapasitas Setrum Panas Bumi 41 MW. PT Barito Renewables Energy Tbk. (BREN) bakal mencatat tambahan kapasitas setrum dari proyek pengembangan geothermal sebesar 41 megawatt (MW) tahun ini. Tambahan kapasitas listrik itu mengambil porsi 4,62% dari total kapasitas pembangkit listrik panas bumi (PLTP) yang telah beroperasi saat ini sebesar 886 MW. Dengan demikian, kapasitas listrik panas bumi yang dioperasikan BREN bakal naik ke level 907 MW. Tambahan kapasitas listrik panas bumi itu akan ikut mengerek *outlook* pertumbuhan pendapatan dari BREN nantinya. Adapun, tambahan kapasitas dari pembangkit angin bakal mulai efektif masuk ke dalam pendapatan BREN tahun depan. BREN mengalokasikan dana mencapai USD346 juta atau sekitar Rp5,3 triliun (asumsi kurs Rp15.350 per dolar AS) untuk mengesekusi proyek pengembangan kapasitas setrum tersebut. (Bisnis Indonesia)

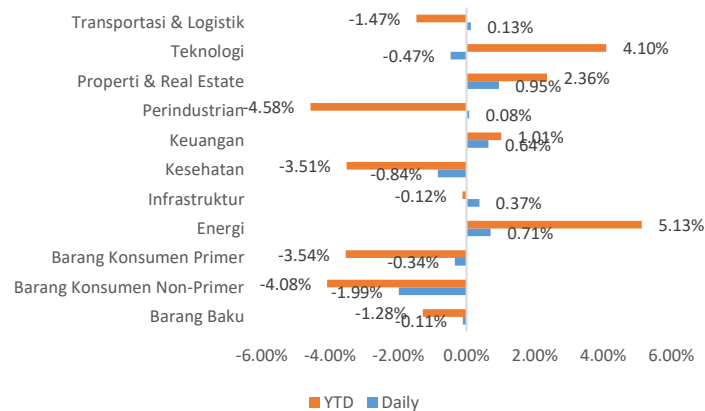
GGRP Ekspor Baja Ramah Lingkungan ke Selandia Baru. PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) meraih kontrak ekspor baja rendah emisi jenis balok las (*welded beam*) senilai USD1,5 juta atau setara Rp24,3 miliar. Ekspor ini ditujukan ke Selandia Baru sebagai bagian dari total pengiriman 1.210 *metric ton* (MT) baja yang direncanakan selesai pada Maret 2025. Presiden Direktur Gunung Raja Paksi Fedaus optimis permintaan baja rendah emisi akan terus meningkat ke depannya, sejalan dengan tingginya permintaan dari luar negeri. Produk dari perseroan diklaim telah memenuhi standar internasional dan mendukung visi pembangunan infrastruktur berkelanjutan. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



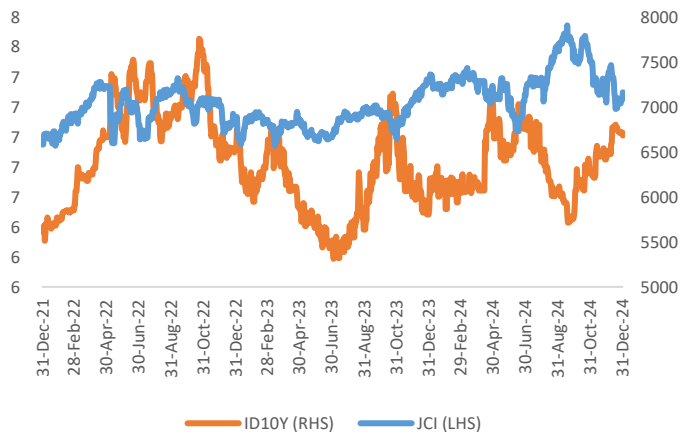
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



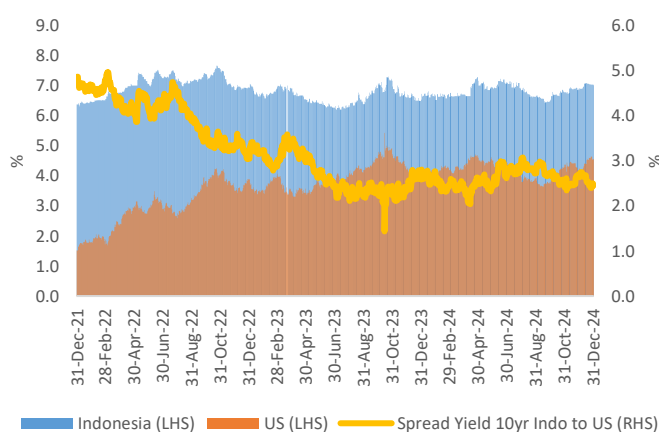
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



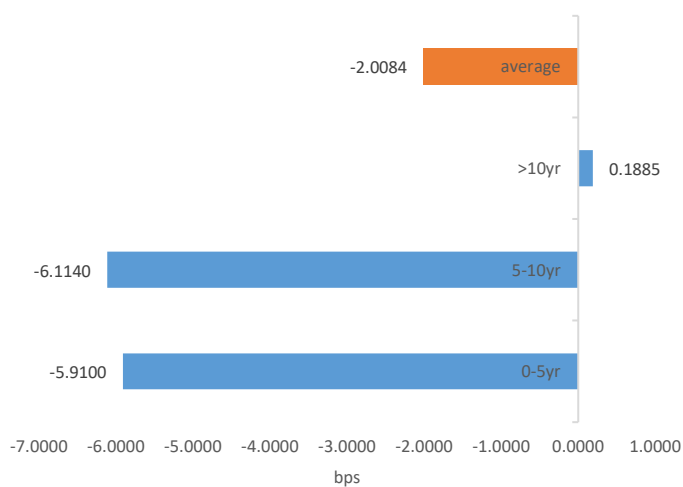
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



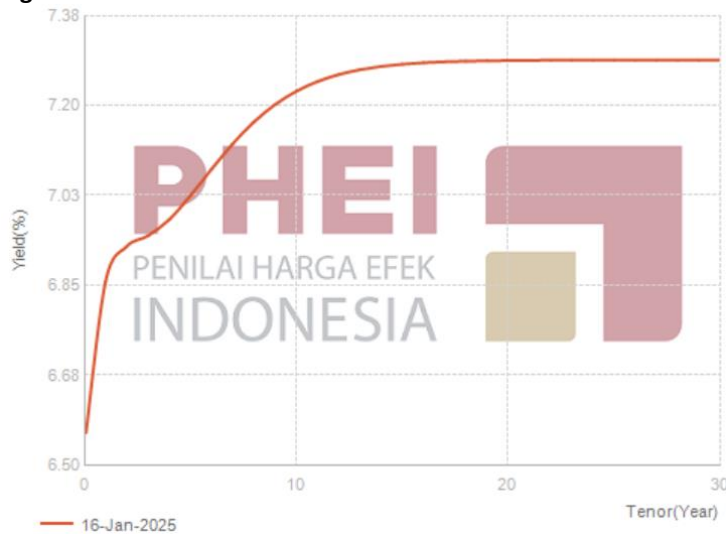
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



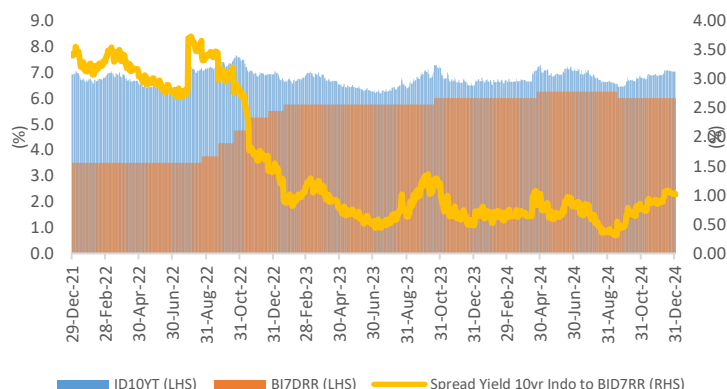
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



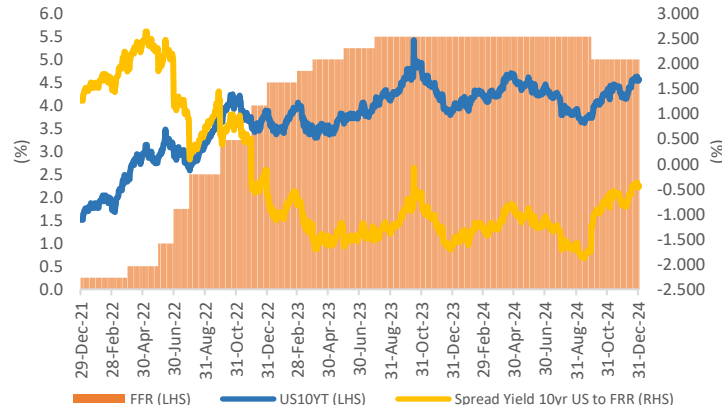
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	GULA	515	412	25.00
2	SURE	3,070	2,460	24.80
3	WIFI	915	735	24.49
4	DOOH	98	81	20.99
5	CBDK	8,725	7,275	19.93
6	DAAZ	6,850	5,775	18.61
7	OBAT	505	438	15.30
8	NEST	490	442	10.86
9	KSIX	320	290	10.34
10	WIRG	96	88	9.09

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BRRC	110	168	-34.52
2	SAPX	1,105	1,440	-23.26
3	JSPT	10,675	13,075	-18.36
4	INTD	216	252	-14.29
5	KJEN	165	188	-12.23
6	DPNS	290	326	-11.04
7	MAPA	920	1,020	-9.80
8	DGWW	282	304	-7.24
9	BINO	131	141	-7.09
10	YOII	95	102	-6.86

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CBDK	2230	16.53
2	BBRI	1481	10.98
3	BMRI	1260	9.34
4	BBCA	861	6.38
5	BBNI	525	3.89
6	WIFI	427	3.16
7	PANI	353	2.62
8	PTRO	344	2.55
9	BREN	332	2.46
10	TLKM	311	2.30

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CBDK	204,563	12.67
2	BABY	197,045	12.20
3	BBRI	62,308	3.86
4	WIFI	57,017	3.53
5	PTRO	32,170	1.99
6	NEST	28,047	1.74
7	BMRI	26,289	1.63
8	DOOH	25,806	1.60
9	BBCA	25,744	1.59
10	PANI	25,165	1.56

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.9504	97.9705	7.1078	97.2641	6.9200	98.0750
FR0103	07/15/35	7.1461	97.1095	7.1833	96.8381	7.0735	97.6100
FR0106	08/15/40	7.3186	98.2090	7.2210	99.1000	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.3082	98.0571	7.2253	98.9237	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5631	6.5700	6.9371	7.4951	8.9297	6.6198	7.0313	7.6159	9.0344
1	6.8569	6.9898	7.3723	8.6320	10.0580	7.0742	7.4571	8.7674	10.1522
2	6.9254	7.0974	7.5090	9.0699	10.4836	7.2081	7.5978	9.1484	10.5597
3	6.9460	7.1718	7.6273	9.3073	10.8360	7.2838	7.7180	9.3759	10.9215
4	6.9776	7.2820	7.7798	9.5216	11.1825	7.3842	7.8709	9.6075	11.2820
5	7.0238	7.4141	7.9430	9.7292	11.4764	7.5069	8.0356	9.8325	11.5832
6	7.0756	7.5443	8.0917	9.9153	11.6954	7.6328	8.1873	10.0254	11.8027
7	7.1251	7.6575	8.2132	10.0686	11.8445	7.7472	8.3132	10.1750	11.9484
8	7.1675	7.7482	8.3056	10.1868	11.9397	7.8428	8.4103	10.2830	12.0389
9	7.2015	7.8166	8.3721	10.2735	11.9976	7.9182	8.4814	10.3569	12.0926
10	7.2274	7.8661	8.4182	10.3346	12.0315	7.9752	8.5315	10.4056	12.1232

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/17/2025	CN	GDP Growth Rate YoY	December	4.6%	5.0%
1/17/2025	CN	Industrial Production YoY	December	5.4%	5.4%
1/17/2025	CN	Retail Sales YoY	December	3.0%	3.5%
1/17/2025	CN	GDP Growth Rate QoQ	Q4	0.9%	1.6%
1/17/2025	GB	Retail Sales MoM	December	0.2%	0.4%
1/17/2025	EA	Inflation Rate YoY Final	December	2.2%	2.4%
1/17/2025	US	Building Permits Prel	December	1.493M	1.46M
1/17/2025	US	Housing Starts	December	1.289M	1.32M

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.